



## **BUPATI ACEH BARAT**

### PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : H. T. ALAIDINSYAH

Jabatan : BUPATI ACEH BARAT

Pada tahun 2014 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Meulaboh, Januari 2014

↓ BUPATI ACEH BARAT ↓

**H. T. ALAIDINSYAH**

## PENETAPAN KINERJA KABUPATEN ACEH BARAT

Kabupaten : Aceh Barat

Tahun : 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
Meningkatnya efektivitas birokrasi yang akuntabel;	Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yg telah ditetapkan dgn PERDA (Qanun)	1,00
	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RPJMD yg telah ditetapkan dgn PERDA/PERKADA (Qanun)	1,00
	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RKPD yg telah ditetapkan dgn PERKADA (Perbup)	1,00
	Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPD (%)	70
	Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	Ada
	Rasio penduduk berKTP per satuan penduduk	0,9
	Rasio bayi berakte kelahiran	0,77
	Rasio pasangan berakte nikah	90
	Kepemilikan KTP	90
	Kepemilikan akta kelahiran	52
	Ketersediaan database kependudukan skala provinsi	Ada
	Penerapan KTP Nasional berbasis NIK	Sudah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur dan sarana prasarana pemerintahan;	Pengelolaan arsip secara baku (%)	36%
	Peningkatan SDM pengelola kearsipan	1
Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja pemerintahan daerah dengan pemanfaatan E-Government;	Website milik pemerintah daerah	Ada
Meningkatnya pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah.	Sistem informasi Pelayanan Perijinan dan administrasi pemerintah	Ada
	Sistim Informasi Manajemen Pemda	4
Meningkatnya perencanaan dan pengawasan pembangunan sarana dan prasarana publik;	Sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar	16%
	Sempadan sungai yang dipakai bangunan liar (Ha)	9,10%
	Drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat (%)	60
	Pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor lingkup kewenangan kabupaten	11%
	Ketaatan terhadap RTRW	40
	Luas wilayah produktif	85,96
	Luas wilayah industri	0,058
	Luas wilayah banjir	19,42
	Luas wilayah kekeringan	6,98
	Luas wilayah perkotaan	1,98
	Rasio bangunan ber-IMB per satuan	12
Meningkatnya Kerjasama antar daerah.	Lama proses perijinan	3
	Jumlah dan macam pajak dan retribusi	13

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
	daerah	
	Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	3
	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	16
	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) (M)	320
	Rasio daya serap tenaga kerja	14,7
	Kenaikan / penurunan Nilai Realisasi PMDN (milyar rupiah)	222,58
	Buku "kabupaten dalam angka"	Ada
	Penyelesaian kasus tanah Negara	60%
	Penyelesaian izin lokasi	70%
	Buku "PDRB kabupaten"	Ada
	Meningkatnya pertumbuhan perekonomian masyarakat;	Pertumbuhan PDRB (%)
PDRB per kapita (Juta)		8,23
Jenis dan jumlah bank dan cabang		7
Jenis dan jumlah perusahaan asuransi dan cabang		4
Persentase penduduk dibawah garis kemiskinan		18,48
Laju inflasi (%)		5,4
Persentase koperasi aktif		60
Persentase koperasi sehat		45
Kategori Sehat (%)		50
Kategori Cukup Sehat (%)		40
Jumlah UKM non BPR/LKM UKM		40
Jumlah BPR/LKM		6

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014	
	Usaha Mikro dan Kecil	40	
	Jenis, kelas, dan jumlah restoran	13	
	Jenis, kelas, dan jumlah penginapan/ hotel	11	
	Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB (%)	1,51	
	Pertumbuhan Industri	15	
	Cakupan bina kelompok pengrajin	30	
	Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB (%)	34	
	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	62	
	Pameran/expo	Ada	
	Kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB (%)	2,96	
	Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB (%)	0,64	
	Kunjungan wisata	8.545	
	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%)	0	
	Nilai tukar petani (%)	107	
	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	4,8	
	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (%)	28,09	
	Kontribusi sektor perkebunan (tanaman keras) terhadap PDRB	16,04	
	Cakupan bina kelompok petani	79,5	
	Tersedianya sarana dan prasarana daerah yang memadai;	Jumlah jaringan komunikasi	60
		Rasio wartel/warnet terhadap penduduk	0,034

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
	Jumlah surat kabar nasional/lokal	12
	Jumlah penyiaran radio/TV lokal	8
	Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik	23,99
	Jumlah perpustakaan (Kab)	56
	Persentase penduduk yang menggunakan HP/telepon (%)	81,33
	Rasio ketersediaan daya listrik (%)	100
	Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik	96,8
	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	0,49
	Transmigran swakarsa	9,24
	Rasio tempat pemakaman umum per satuan penduduk	506,95
Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang memadai.	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	0,22
	Jumlah orang/ barang yang terangkut angkutan umum	130.617
	Jumlah orang/barang melalui dermaga/bandara/ terminal per tahun	85.818
	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	0,55
	Panjang jalan dilalui Roda 4	0,0052
	Jalan Penghubung dari ibukota kecamatan ke kawasan pemukiman penduduk (mimal dilalui roda 4)	82%

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik ( > 40 KM/Jam )	54,61
	Panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air ( minimal 1,5 m)	11%
	Jumlah arus penumpang angkutan umum	85.818
	Rasio ijin trayek	0,00059
	Jumlah uji kir angkutan umum	2.164
	Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis	6
	Angkutan darat (%)	0,19
	Kepemilikan KIR angkutan umum	3,81
	Lama pengujian kelayakan angkutan umum (KIR) (Menit)	14
	Biaya pengujian kelayakan angkutan umum	46.000
	Pemasangan Rambu-rambu	70%
	Sarana sosial seperti panti asuhan, panti jompo dan panti rehabilitasi	5
	Tersedianya sarana dan prasarana olahraga, lembaga adat dan seni.	Jumlah grup kesenian
Jumlah gedung Kesenian		0,1
Jumlah klub olahraga		1,44
Jumlah gedung olahraga		0,17
Rasio Jaringan Irigasi (Ha) dan %		11.198 Ha (61,38%)
Penyelenggaraan festival seni dan budaya		1
Sarana penyelenggaraan seni dan budaya		1
Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan (%)		43,5

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
Meningkatnya mitigasi bencana; dan	Evakuasi Korban Bencana (%)	10,81
	Jumlah Relawan Bersertifikasi (orang)	1.473
	Gedung evakuasi (bencana gempa/tsunami) (%)	60
	Rasio Sekolah Siaga Bencana	52,86
	Ruang publik yang berubah peruntukannya	0
	Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk	0,396
	Persentase penanganan sampah (%)	40
	Persentase Penduduk berakses air minum (%)	85,62
	Persentase Luas pemukiman yang tertata	88,8
	Pencemaran status mutu air	20
	Cakupan penghijauan wilayah rawan longsor dan Sumber Mata Air (%)	40
	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan amdal (Unit)	65,5
	Tempat Pembuangan Sampah (TPS) per satuan penduduk (Unit)	0,04
	Penegakan hukum lingkungan	84
	Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten	0,0033
	Tingkat waktu tanggap (response time rate) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) (Menit)	90
	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	11,84
	Kerusakan Kawasan Hutan	4,97
	Pertambangan tanpa ijin	67,54



<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET 2014</b>
Tersedianya sistem informasi ketenagakerjaan;	Pencari kerja yang ditempatkan (%)	70,09
	Tingkat partisipasi angkatan kerja	64,75
	Tingkat pengangguran terbuka	5,88
Meningkatnya kualitas dan produktivitas tenaga kerja;	Angka partisipasi angkatan kerja (%)	65,5
Meningkatnya kesempatan dan pelatihan tenaga kerja;	Pemerataan pendapatan versi Bank Dunia (%)	1
	Indeks Gini (%)	0,32
Meningkatnya lapangan kerja; dan	Rasio penduduk yang bekerja	0,96
	Rasio ketergantungan	71,62
Meningkatnya perlindungan dan pengembangan ketenagakerjaan.	Keselamatan dan perlindungan (%) Tenaga Kerja	80
	Perselisihan buruh dan pengusaha terhadap kebijakan pemerintah daerah	0
	Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun	25
Meningkatnya kualitas perumahan yang layak huni;	Rasio rumah layak huni	0,25
	Persentase rumah tinggal bersanitasi (%)	60
	Rasio permukiman layak huni	0,9
	Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih	26,55
	Persentase Rumah tangga berakses air bersih (%)	49,33
	Lingkungan pemukiman kumuh ibukota Kabupaten	11,2
	Rumah layak huni (%)	60
Lingkungan Pemukiman	88,8	
Tersedianya sarana dan prasarana kesehatan;	Rasio posyandu per satuan balita	17
	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk	0,8

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
	Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk	0,03
	Cakupan puskesmas (%)	108
	Cakupan pembantu puskesmas (%)	15
Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat;	Rasio dokter per satuan penduduk	0,38
	Rasio tenaga para medis per satuan penduduk	6,1
	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100
	Cakupan kunjungan bayi	90
Meningkatnya penanganan pasien dengan komplikasi yang tertangani;	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	80
	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	80
Meningkatnya usia harapan hidup;	Angka usia harapan hidup	70,2
	IPM	73,11
Menurunnya angka kematian ibu melahirkan, kematian bayi dan gizi buruk;	Persentase balita gizi buruk (yang ditimbang)	0,071
	Angka Kematian bayi	17
	Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	90
	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	100
	Persentase desa berstatus swasembada terhadap total desa	9.408
	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita	4.333.048
	Pengeluaran konsumsi non pangan perkapita	51,7
	Produktivitas total daerah	42.209.253

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
	Regulasi ketahanan pangan	Ada
	Ketersediaan pangan utama (%)	31.119
	Produksi perikanan (ton)	83,17
	Konsumsi ikan	95,8
	Cakupan bina kelompok nelayan	41,98
	Produksi perikanan kelompok nelayan (Ton)	21
Meningkatnya kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA (%)	75
	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100
Meningkatnya APK siswa (PAUD, TK/RA, SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA);	APK SD/MI/Paket A	111,31
	APK SMP/MTs/Paket B	99,35
	APK SMA/SMK/	95,02
Meningkatnya APM siswa (SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA);	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	97.20
	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	77.34
	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA/Paket C	77.47
Menurunnya Angka Putus Sekolah (APS);	Rasio lulusan S1/S2/S3	0,36
	Angka melek huruf	96,39
	Persentase melanjutkan sekolah dari SD/MI/Paket A ke SMP/MTs/Paket B	113,46
	Persentase melanjutkan sekolah dari SMP/MTs/Paket B ke SMA/SMK/MA/Paket C	126,43
	Angka Putus Sekolah SD/MI	0,072
	Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,048

<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET 2014</b>
	Angka Putus Sekolah SMA/SMK/MA	0,34
	Angka partisipasi Sekolah (APS SMA/SMK/MA/Paket C) %	83,42
	Angka rata-rata lama sekolah	8,81
Meningkatnya Partisipasi Anak Bersekolah (PAB);	APM SD/MI/Paket A (%)	98,7
	SMP/MTs/Paket B (%)	94
Tersedianya sarana prasarana dan teknologi informasi pendidikan;	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah Dasar	81,16
	Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah Menengah	43,07
Tersedianya kelengkapan pemilikan buku pelajaran bagi siswa;	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	0,18
	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	0,2
Terpenuhinya rasio guru dan siswa sesuai bidang studi;	Rasio guru/murid SD	1:08
	Rasio guru/murid per kelas rata-rata SD	0,18
	Rasio guru terhadap murid Sekolah Menengah	1:10
	Rasio guru terhadap murid per kelas rata-rata Sekolah Menengah	1:10
Meningkatnya Kualifikasi guru yang sesuai kompetensi yang ditetapkan secara nasional;	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	50,68
Meningkatnya jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi;	Persentase Kelulusan SD/MI/Paket A	97.03
	Persentase Kelulusan SMP/MTs/Paket B	99.42
	Persentase Kelulusan SMA/SMK/MA/ Paket C	99.23
Tersedianya pendidikan non-formal yang memadai;	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	52,04
	Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)	95,82

<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET 2014</b>
Meningkatnya jumlah siswa yang lulus dengan nilai memuaskan terhadap uji sampel mutu pendidikan standar nasional	Tamat SD dan SLTP	97,1
	Tamat SLTA keatas	88,84
Meningkatnya kualitas manajemen sekolah.	Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	53,84
	Sekolah pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik	61,92
Meningkatnya prestasi di bidang olah raga pada tingkat provinsi maupun nasional;	Jumlah kegiatan olahraga	5
	Gelanggang / balai remaja (selain milik swasta)	0,1
	Lapangan olahraga	0,4
	Jumlah organisasi olahraga	27
Terciptanya keamanan dan ketertiban masyarakat sebagai amanat MoU Helsinki	Angka kriminalitas	14,4
	Angka kriminalitas yang tertangani	25,06
	Jumlah demo	5
	Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	3,37
	Jumlah Linmas per Jumlah 10.000 Penduduk	94
	Rasio Pos Siskamling per jumlah desa/kelurahan	3
	Penegakan PERDA	86
	Cakupan patroli petugas Satpol PP	29,95
	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan) di Kabupaten	50
	Petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Kabupaten	100
	Kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas	1

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
	dan OKP	
	Kegiatan pembinaan politik daerah	4
	Jumlah LSM	7
Meningkatnya kualitas hidup dan perlindungan perempuan dan anak;	Rasio KDRT	0,054
	Persentase jumlah tenaga kerja dibawah umur	3%
	Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	100
	Rata-rata jumlah anak per keluarga	2
	Rasio akseptor KB	63,12
	Cakupan peserta KB aktif	37,09
	Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I (%)	47
	PMKS yg memperoleh bantuan sosial	70
Meningkatnya peran serta ulama dalam pembangunan;	Cakupan dakwah agama bagi masyarakat (%)	20
Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan agama, tempat ibadah; dayah dan Taman Pendidikan Al Quran (TPA);	Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	3,2
Meningkatnya mutu pendidikan pesantren / dayah;	Cakupan pembinaan tenaga keagamaan (%)	35
Meningkatnya sarana dan prasarana serta kemakmuran tempat ibadah;	Cakupan pemberdayaan sarana dan prasarana keagamaan (%)	35
Meningkatnya nilai-nilai kehidupan Islami dalam bermasyarakat .	Cakupan penegakan Dinul Islam (%)	17
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolah raga;	Jumlah organisasi pemuda	48
Meningkatnya peran serta pemuda dan perempuan dalam pembangunan;	Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	14%

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
	Partisipasi perempuan di lembaga swasta	29%
	Partisipasi angkatan kerja perempuan	42,06
Meningkatnya pemberdayaan perempuan dan gender;	Rata-rata jumlah kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)	0,77
	Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	4,24
	LPM Berprestasi (%)	0,93
	PKK aktif	83
	Posyandu aktif	20
	Swadaya Masyarakat terhadap Program pemberdayaan masyarakat	45
	Pemeliharaan Pasca Program pemberdayaan masyarakat (%)	60

**Jumlah Anggaran Tahun 2014 : Rp. 853.710.003.772,29**

Meulaboh, Januari 2014  
 BUPATI ACEH BARAT,

**H.T. ALAIDINSYAH**